

Luncurkan Logo Milad 59, IPM Ajak Pelajar Indonesia Berkarya Mencerahkan Semesta

Selasa, 09-06-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA – Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) terus berkarya dan menguatkan gerakannya. Keberadaannya yang tersebar di seluruh Indonesia dari 34 Pimpinan Wilayah, 302 Pimpinan Daerah, 1030 Pimpinan Cabang dan 19.372 Pimpinan Ranting dengan prestasi meraih OKP terbaik 4 kali dan 3 kali meraih Asean Ten Accomplished Youth Organization (TAYO) Award membuktikan IPM turut berkontribusi dan berkarya nyata.

Kini memasuki usia 59 tahun pada 18 Juli 2020, IPM mengajak semua pelajar Indonesia tidak hanya Muhammadiyah tetapi Poros Pelajar untuk berkarya bersama dan mencerahkan semesta. Ajakan itu disampaikan Hafizh Syafa'aturrahman, Ketua Umum Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PP IPM) dalam Lauching Logo Milad 59 IPM, pada (8/6) melalui Aplikasi Daring.

"Pada Milad 59 IPM yang bertema 'Berkarya Bersama Mencerahkan Semesta', saya mengajak seluruh pelajar seluruh Indonesia bukan hanya pelajar Muhammadiyah tetapi poros pelajar untuk bersama-sama berkontribusi memberikan karya (apapun bentuknya) kepada karena semesta dan Indoensia," kata Hafizh.

Pelajar asal Bandung tersebut menjelaskan berkarya yang diusung dalam Milad 59 IPM yaitu pertama, menciptakan karya dengan kata-kata (lisan) untuk memperhalus hati dan sesama. Apalagi dalam kondisi Pandemi Covid-19 seperti ini palajar perlu hal kreatif.

Kedua, pelajar berkarya dengan tulisan. Hafizh menyampaikan spirit menulis pelajar Muhammadiyah sangat luar biasa. "Ketika berkarya dengan lisan untuk memperhalus hati untuk peduli terhadap sesama berkarya dengan tulisan adalah untuk mempertajam sehingga wawasan pelajar terbuka," jelas Hafizh.

Dan yang terakhir kata Hafizh, berkarya dengan perbuatan untuk mencerahkan semesta karena percuma kalau ilmu tidak diamalkan maka itu akan sia-sia.

Ajakan berkarya bersama mencerahkan semesta juga dipertegas Muhammad Furqan Ramli, Sekertaris Jenderal Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PP IPM) dengan bersemangat kolaborasi dan gotong royong dalam situasi Pandemi Covid-19.

Kolaborasi dan sinergitas pelajar kata Furqon Ramli tercermin dari adanya Simposium Nasional Pelajar Indonesia dalam Semarak Milad 59 IPM yang membahas masalah strategis pelajar ditengah Pandemi Covid-19 dengan melibatkan OKP Pelajar Indonesia. Diantaranya Hafizh Sayfa'aturrahman (Ketua Umum PP IPM), Azwandi Jaelani (Ketua Umum PP IPNU), Nurul h. Ummah (Ketua Umum PP IPPNU), Husin Tasrik Makrup N (Ketua Umum PII) Aman Nurhakim Maulana (Ketua Umum PP Ikatan Pelajar PERSIS), Luthfi Anbar Fauziah (Ketua Umum PP Ikatan Pelajar PERSIS Putri), Abdul Ghani (Ketua DPP GSNI), Zayid Ramadhan (Ketua Umum PP Ikatan Pelajar Nadhlatul Wathan dan Isha Ali Muda (Ketua Umum PP Ikatan Pelajar Al Washliyah).

"Simposium ini sebagai bukti bahwa sinergitas gerakan pelajar harus mulai dibangun apalagi isu terkait sekolah ditengah pandemi Covid-19. Makanya kehadiran OKP pelajar yang memiliki basis masa yang memiliki keseriusan untuk membina pelajar harus mulai di galakkan," kata Furqon Ramli.

Dalam Semarak Milad 59, selain mengadakan Simposium Nasional Pelajar Indonesia PP IPM juga

mengadakan sejumlah acara seperti Kado Milad 59 IPM Se-Indonesia, Dialog Kebangsaan, Rakornas 3 Bidang (Organisasi, Kader, dan Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga), Lokakarya Instruktur serta Malam Puncak Milad 59 IPM yang akan berlangsung pada 18 Juli 2020. **(Andi)**